

Angngaru tubarani: Tradisi lisan, memori kultural, dan perubahan fungsi = Angngaru tubarani: Oral tradition, cultural memory, and changing functions.

Muhammad Fadhly Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515250&lokasi=lokal>

Abstrak

Narasi mengenai kedigdayaan Kerajaan Makassar beberapa abad lalu tidak terlepas dari salah satu tradisi atau ritual kuno prajurit perang Makassar, yaitu Angngaru Tubarani. Setiap tradisi yang bertahan dan masih dilaksanakan suatu masyarakat, masing-masing memiliki narasi pengetahuan lokal dan nilai yang dijunjung oleh masyarakat pemilikinya, termasuk dalam hal ini Angngaru Tubarani sebagai tradisi lisan masyarakat Makassar. Namun, dewasa ini Angngaru Tubarani dijumpai dengan sebuah bentuk pertunjukan populer, yang secara konseptual telah mengalami perubahan fungsi. Tesis ini bertujuan untuk mengungkap kandungan memori kultural, aspek tradisi lisan dan penyebab terjadinya perubahan fungsi pada tradisi ini—Angngaru Tubarani dari ritual kuno menjadi pertunjukan populer. Sumber data diperoleh dengan menggunakan pendekatan kajian tradisi lisan dan etnografi budaya, yaitu metode pengamatan aktif dan pasif (keterlibatan langsung dalam pertunjukan), wawancara langsung terhadap praktisi, dan studi kepustakaan. Kemudian, studi ini ditunjang oleh beberapa landasan teori seperti: tradisi lisan, memori kultural, ritual dan seni pertunjukan, perubahan dan komodifikasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan nilai dan pengetahuan lokal masyarakat Makassar yang menubuh pada tradisi ini. Selain itu, data-data faktual yang ditemukan menunjukkan penyebab terjadinya perubahan fungsi pada tradisi ini, perubahan fungsi atau komodifikasi tersebut dimaknai sebagai sebuah strategi untuk mempertahankan ataupun menjaga Angngaru Tubarani agar memori budaya tetap terawat dalam lingkup masyarakat Makassar.

.....The narrative of superiority of the Makassar Kingdom several centuries ago is inseparable from one of the ancient traditions or rituals of Makassar war soldiers, namely Angngaru Tubarani. Each tradition that has survived is still being carried out by a community has a narrative of local knowledge and values that are upheld by the community, including Angngaru Tubarani as in this case an oral tradition of the Makassar people. However, nowadays Angngaru Tubarani is found with a form of popular performance, which conceptually has undergone a changing function. This thesis aims to reveal the content of cultural memory, aspects of the oral tradition and the causes for the changings function of this tradition—Angngaru Tubarani from ancient rituals to popular performances. Sources of data were obtained using an oral tradition study approach and cultural ethnography, namely active and passive observation methods (direct involvement in performances), direct interviews with practitioners, and literature study. Then, this study is supported by several theoretical foundations such as: oral tradition, cultural memory, ritual and performing arts, function changings and commodification. The results of this study reveal the values and local knowledge of the Makassar people who are embodied with this tradition. In addition, this research found the causes of the function alteration of this tradition, meanwhile the changings function or commodification interpreted as a strategy to maintain or preserving Angngaru Tubarani so that cultural memory will long lasting within Makassar society